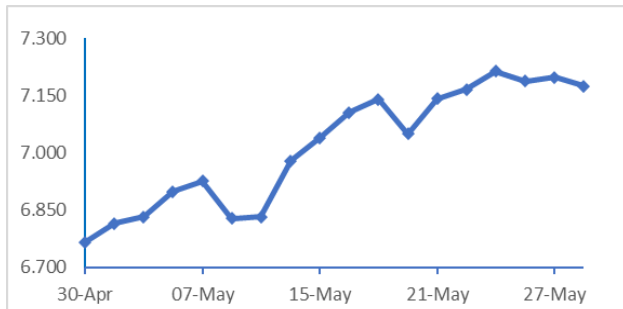
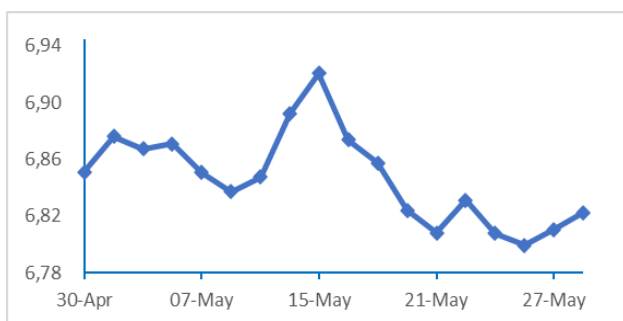


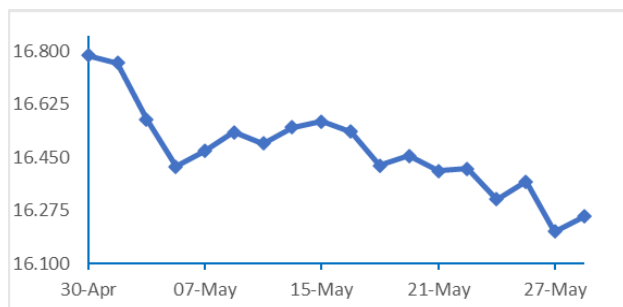
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,02%	4,87%
BI Rate	5,75%	5,50%
Fed Funds Rate	4,25%-4,50%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	2,65%	2,40%
ID CPI (YoY)	1,95%	1,60%
ID Reserve	USD 157,1Bn	USD 152,5Bn
Current Account	USD -1,1Bn	USD -0,2Bn

► Global Update

- Pasar global ditutup beragam minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones masing-masing naik +1,9% dan +1,6% WoW sementara MSCI Asia ex Japan turun -1,1% dan indeks Shanghai Composite turun -0,1% WoW. Pasar saham AS mengalami penguatan di awal minggu lalu setelah Presiden Trump mengumumkan penundaan implementasi tarif baru sebesar 50% untuk impor dari EU hingga 9 Juli dan juga menyatakan bahwa dia akan mempercepat negosiasi perdagangan dengan negara-negara lainnya. Selain itu, pasar saham melanjutkan penguatan setelah Pengadilan Perdagangan Internasional AS menyatakan bahwa Trump tidak memiliki wewenang untuk memberlakukan sebagian besar tarif global yang telah diterapkan sejak awal masa jabatan keduanya. Namun, pemerintah segera mengajukan banding atas putusan tersebut, dan pengadilan banding federal memberlakukan penangguhan sementara pada Kamis malam, yang menyebabkan pasar saham mengembalikan sebagian keuntungannya di akhir pekan. Sebaliknya, indeks China sedikit mengalami pelemahan karena pernyataan dari Menteri Keuangan AS, Scot Bessent bahwa pembicaraan dagang antara AS dan China sedikit terhambat serta komentar di sosial media Trump yang menyebut bahwa China telah melanggar kesepakatan awal dengan AS.
- Dari segi domestik, IHSG pada Rabu lalu ditutup melemah -0,5% WoW. Pelemahan terbesar dialami oleh sektor teknologi -2% dan sektor properti dan real estat -1,7% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US manufacturing PMI, US factory orders, US job openings, US composite PMI, US trade balance, US initial jobless claims, US NFP, US unemployment rate, CN PMI, ID trade balance, ID CPI.*
- Rupiah ditutup melemah sebesar -0,4% WoW pada Rabu lalu ke level Rp16.290/USD, relatif sama dengan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,2% WoW dalam periode yang sama ke level 99,3.
- Pasar SBN ditutup *flat* dengan *yield* SBN bergerak sebesar -3 bps sampai dengan +1 bps di sepanjang tenor. Sentimen *risk-on* sempat terjadi pada awal perdagangan Kamis 29 Mei, setelah Pengadilan Perdagangan Internasional AS menyatakan bahwa kebijakan tarif 10% universal dan tarif resiprok yang diberlakukan Presiden Donald Trump melebihi kewenangan presiden. Namun, pelaksanaan putusan ini ditunda karena Departemen Kehakiman langsung mengajukan banding pada hari yang sama. Dari sisi domestik, imbal hasil SRBI turun tipis 1 basis poin menjadi 6,27% dari sebelumnya 6,28%, yang sekaligus merupakan level terendah sejak penerbitan SRBI dimulai pada 2023. Per 28 Mei 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,84% (+1 bps WoW).

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	0,13	11,98
Consumer Cyclical	-1,19	-12,14
Consumer Non-Cyclical	-1,13	-5,58
Energy	0,80	4,58
Finance	-0,65	3,34
Healthcare	1,95	3,16
Infrastructure	-0,56	-3,85
Misc. Industry	1,02	-6,54
Property	-1,70	-2,28
Technology	-1,97	70,14
Transportation	0,79	4,70

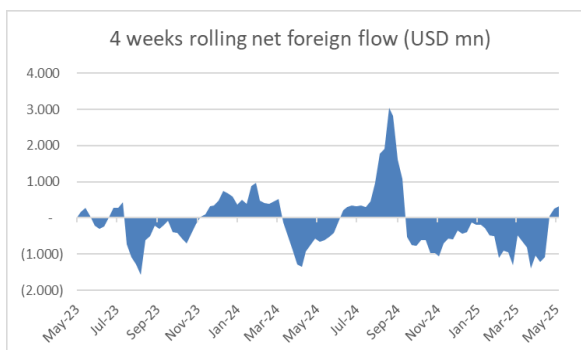
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	1,22	-29,43
Bond Flow*	7,05	47,11

* As of May 27th, 2025

► Calendar (June 2025)

2 – June	US Manufacturing PMI US Factory Orders ID Trade Balance ID CPI
3 – June	US Job Openings CN PMI
4 – June	US Composite PMI
5 – June	US Initial Jobless Claims US Trade Balance
6 – June	US NFP US Unemployment Rate
9 – June	CN PPI CN CPI CN Trade Balance
10 – June	ID Foreign Reserves
11 – June	US CPI
12 – June	US PPI US Initial Jobless Claims ID Consumer Confidence
13 – June	US Consumer Sentiment
16 – June	CN Industrial Production
17 – June	US Retail Sales
18 – June	US Initial Jobless Claims ID BI-Rate
19 – June	US Interest Rate
23 – June	US Composite PMI
24 – June	US Current Account
25 – June	US Home Sales
26 – June	US Initial Jobless Claims
27 – June	US PCE Price Index

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 24,8 triliun, atau lebih rendah dari Lelang sebelumnya yang sebesar Rp 27,3 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari PBS003 (1,6 tahun) dan PBS030 (3,1 tahun) yang berkontribusi lebih dari 41% dari total. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 8 triliun, atau sesuai target awal.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 26 Mei 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 921,38 triliun atau 14,52%.
- Pasar obligasi AS ditutup menguat, dimana *yield* bergerak di kisaran -2 bps sampai dengan -6 bps di sepanjang tenor. Pergerakan *yield* UST dengan tenor panjang bergerak menguat setelah perkembangan kebijakan tarif AS yang masih menyisakan ketidakpastian. Kekhawatiran terhadap kondisi fiskal AS juga masih menjadi hal yang diperhatikan investor ke depannya. Fokus investor akan beralih kepada rilis data-data ekonomi AS yang dapat memberikan sinyal akan perkembangan kebijakan moneter AS ke depannya. Per 28 Mei 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,48% (-3 bps WoW).

► Global News

- Klaim pengangguran awal AS untuk periode mingguan yang diakhiri tanggal 24 Mei tercatat sebesar 240 ribu, lebih tinggi daripada ekspektasi sebesar 230 ribu dan naik dari minggu sebelumnya yang sebesar 226 ribu.
- *Durable goods order* AS di bulan April turun -6,3% MoM, sedikit lebih baik daripada ekspektasi sebesar -7,8%. Angka di bulan April turun dari angka bulan Mei sebesar +7,6%.
- Indeks PCE AS di bulan April naik +0,1% MoM sesuai dengan ekspektasi konsensus dan naik dari bulan sebelumnya yang *flat*. Sementara PCE inti juga naik sesuai dengan ekspektasi sebesar +0,1% MoM.
- Sentimen konsumen AS di bulan Mei berada di level 52,2 lebih baik daripada ekspektasi konsensus dan angka bulan sebelumnya yang sebesar 50,8.

► Domestic News

- Pemerintah akan memberikan beberapa stimulus ekonomi untuk menunjang daya beli masyarakat dan meningkatkan konsumsi domestik. Beberapa stimuli tersebut adalah diskon transportasi (diskon tiket kereta sebesar 30%, tiket pesawat berupa PPN DTP 6%, tiket angkutan laut sebesar 50%) serta diskon tarif tol sebesar 20% untuk sekitar 110 juta pengendara. Stimuli tersebut akan diberikan selama dua bulan bersamaan dengan momen liburan sekolah yang dimulai sekitar awal Juni sampai dengan pertengahan Juli 2025.
- Sampai dengan April 2025, rasio klaim program JKN BPJS Kesehatan telah melonjak menjadi 106,6%. Sedangkan ketahanan Dana Jaminan Sosial (DJS) turun menjadi 3,05 bulan. Perbandingannya, pada akhir 2024 rasio klaim berada di level 105,9% dan ketahanan DJS di level 3,38 bulan. Hal ini disebabkan karena belum ada kenaikan pada iuran program JKN sementara dari sisi manfaat yang harus dikeluarkan BPJS Kesehatan, ada kenaikan tarif pada INA-CBG.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id